

Pengembangan Media pembelajaran Bahasa Berbasis Lingkungan dan Teknologi

Oleh:

Haryadi, Tadkiroatun Musfiroh, Suwardi Endraswara

ABSTRAK

Keberadaan media, di SMP dan SMA, sangat dibutuhkan karena berbagai alasan. Media bukan saja berfungsi membantu siswa memahami materi tetapi juga membuat suasana belajar yang menyenangkan dan multiindrawi. UNY sebagai LPTK berusaha menggali berbagai media berbasis lingkungan dan teknologi yang berkebaruan tetapi luput dari perhatian para guru. Secara umum penelitian ini bertujuan mengembangkan media pembelajaran bahasa berbasis lingkungan dan teknologi, yang terdiri dari: (1) dua media pembelajaran bahasa integratif berbasis lingkungan, (2) dua media pembelajaran bahasa integratif berbasis teknologi, dan (3) panduan melaksanakan pembelajaran bahasa integratif berbasis lingkungan dan teknologi. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan membantu mahasiswa pascasarjana agar cepat lulus dengan cara melibatkan mereka dalam penelitian. Penelitian ini merupakan penelitian payung dari penelitian mahasiswa yang selanjutnya disebut penelitian anak payung.

Penelitian ini adalah penelitian riset dan pengembangan (R & D), yang akan dilakukan selama tiga (3) tahun. **Tahun kedua**, yakni tahun 2014 ini **telah dihasilkan** empat media yang telah divalidasi dan diuji-coba, yakni media kartu kata, media diskusi dengan *adobe media flash*, media solikata berbasis komputer, dan media pembelajaran menulis untuk bahasa Jawa. Berdasarkan hasil uji-coba itulah, empat media yang dihasilkan telah diperbaiki. Pada tahun kedua ini telah diluluskan lima mahasiswa S2 Pascasarjana dengan tesis tentang media. Untuk tahun 2015 akan ditambahkan dua mahasiswa Pascasarjana yang baru sebagai anggota payung.

Penelitian **tahun ke-2 telah menghasilkan** 4 media, yakni media kartu kata, media menyimak dengan *adobe media-flash*, *solikata*, dan media menulis. Hasil uji-coba media menunjukkan hitungan: rerata 3,67 untuk media kartu kata (kategori baik), rerata 4,00 media diskusi *adobe media-flash* (kategori baik), rerata 3,7 untuk media solikata (kategori baik), dan rerata 3,65 untuk media berbahasa Jawa (kategori baik). Kelebihan media ini terletak pada inovasi dan fleksibilitas sasaran (SMP dan SMA), kemudahan evaluasi. Ada pun kekurangan media terdapat pada durasi. Media telah diperbaiki berdasarkan masukan via FGD dan hasil observasi dalam proses uji-coba media di lapangan. Media telah siap untuk diuji efektivitas dan sosialisasi di tahun ke-3. Penelitian.

Kata kunci: media pembelajaran, media berbasis lingkungan, media berbasis teknologi, kartukata, media menyimak diskusi, solikata, media menulis bahasa Jawa